

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan desain penelitian, Partisipan, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Metode ini dipilih karena untuk mengetahui situasi dan kondisi mengenai kedisiplinan belajar siswa di SDN Tamansari. Para siswa kelas V sudah memegang HP sendiri dan sebagai besar sudah mempunyai akun Tik Tok.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang disajikan dalam bentuk teks deskripsi. Menurut Sugiyono (2010 hlm 3) menyebutkan bahwa “Metode penelitian merupakan cara proses kegiatan ilmiah dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Metode kualitatif pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menganalisis fenomena dalam konteks alamiah.

Menurut Sugiyono (2016 hlm 9) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Sejalan dengan pendapat diatas, Moleong (2016, hlm. 6) mengemukakan bahwa;

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut pendapat diatas dapat diartikan bahwa deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan apa yang dirasakan oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan Sukmadinata (2012, hlm. 54) “Penelitian deskripsif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan

fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau.” Dengan demikian, peneliti mencoba menguraikan dan menganalisis kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar.

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui karakteristik subjek atau objek secara terperinci dan sistematis, fakta dan akurat mengenai kenyataan-kenyataan, serta fenomena yang terjadi. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis dan mengdeskripsikan kedisiplinan belajar di SDN Tamansari.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait mengenai kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar di Tamansari. Partisipan diambil secara terencana dan terstruktur. Creswell (2014, hlm 249) menyatakan bahwa “Partisipan dan lokasi penelitian itu dipilih secara sengaja dan penuh perencanaan.” Rencana partisipan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru wali kelas
2. Orang tua siswa SDN Tamansari
3. Siswa kelas IV SDN Tamansari

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat kampung Leuwisari, Kelurahan Leuwiliang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, dan dilaksanakan disatuan pendidikan yaitu Sekolah Dasar Negeri Tamansari.

3.3 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian yaitu:

a) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini penulis melakukan studi pendahuluan yakni mensurvei tempat penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian

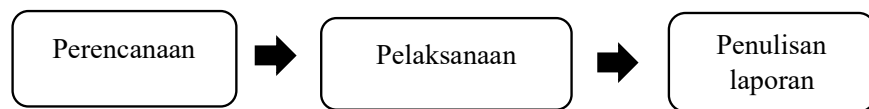
ini untuk mengidentifikasi masalah dan dirumuskan ke dalam suatu proposal penelitian.

b) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan, peneliti melakukan pengambilan data dari partisipan. Peneliti langsung ke lapangan sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta dokumentasi kepada partisipan. Selanjutnya, dilakukan analisis data yang diperoleh sebelum di deskripsikan dalam laporan penelitian.

c) Tahap Penelitian Laporan

Pada tahap ini merumuskan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk karya tulis ilmiah (skripsi).



Gambar 3.1 Rumusan Data

3.4 Intrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Intrumen	Sumber	Digunakan pada saat
Studi Pendahuluan	Wawancara Terstruktur	Pedoman Wawancara	Guru dan Orang Tua Wali	Mengumpulkan Beberapa Informasi
	Observasi	Lembar Observasi	Lingkungan dan aktifitas Siswa	Mengumpulkan Beberapa Informasi
	Studi Dokumentasi	Lembar Dokumentasi	Lingkungan Kelas	Mengumpulkan Beberapa Informasi

Respon siswa mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok	Angket	Lembar Angket	Siswa	Mengumpulkan Beberapa Informasi dan Penggunaan Aplikasi Tik Tok
---	--------	---------------	-------	---

Instrumen penelitian digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi. Adapun indtrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setiap instrumen dalam penelitian ini digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tahapan penelitian. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Intrumen	Sumber	Digunakan pada saat
Studi Pendahuluan	Wawancara Terstruktur	Pedoman Wawancara	Guru dan Orang Tua	Mengumpulkan Beberapa Informasi
	Observasi	Lembar Observasi	Lingkungan dan Aktivitas Siswa	Mengumpulkan Beberapa Informasi
	Dokumentasi	Lembar Dokumentasi	Lingkungan dan Aktivitas Siswa	Mengumpulkan Beberapa Informasi
Respon Siswa Mengenai Penggunaan	Angket	Lembar Angket	Siswa	Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Siswa SD

Di dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang dirasa peneliti cocok untuk dipergunakan dalam kegiatan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara ini berisi kisi-kisi beberapa pertanyaan untuk digali oleh peneliti itu sendiri sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu adanya pedoman wawancara ini akan menghasilkan informasi sesuai data yang dibutuhkan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

1. Guru Wali Kelas

Partisipan	Aspek	Indikator
Guru Wali Kelas	Kedisiplinan belajar siswa dikelas.	<ul style="list-style-type: none">a. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di kelas ?b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menanamkan kedisiplinan siswa saat belajar?c. Apakah kondisi lingkungan dikelas mempengaruhi terhadap kedisiplinan siswa saat belajar?d. Bagaimana tanggapan ibu/bapak mengenai aplikasi tiktok yang berdampak terhadap kedisiplinan siswa?

2. Orang Tua Wali

Partisipan	Aspek	Pertanyaan
Orang Tua Wali	Aktivitas anak dirumah	a. Apa saja aktivitas anak setelah pulang sekolah?

		<ul style="list-style-type: none"> b. Bagaimana pertemanan anak di lingkungan rumah? c. Apakah anak selalu mengerjakan tugas sekolah? d. Apakah anak sering menggunakan handphone? e. Apakah anak mempunyai akun aplikasi tiktok? f. Apakah anak sering membuat video tiktok? g. Upaya apa saja yang dilakukan ibu ketika anak sudah kecanduan memainkan handphone? h. Bagaimana sikap anak ketika ibu/bapa tidak memberikan handphone? i. Apakah anak sering asik sendiri ketika sudah memegang handphone? j. Hal positif dan negatif apakah yang ibu/bapa dapatkan setelah anak sering memainkan handphone?
2.	Kedisiplinan Siswa di Rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana tanggapan ibu/bapa terhadap aplikasi tiktok terhadap kedisiplinan anak dirumah? b. Menurut ibu/bapa apakah kondisi lingkungan mempengaruhi kedisiplinan anak dirumah?

c. Upaya apa saja yang dilakukan ibu/bapa dalam menanamkan kedisiplinan anak dirumah?

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi daftar kegiatan-kegiatan yang nantinya akan diamati. Dari hasil observasi ini untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.4
Lembar Observasi

Partisipan	Aspek	Indikator	Kondisi		
			Baik	Cukup	Sedang
Lingkungan Kelas	1. Kondisi	1. Program kedisiplinan di lingkungan kelas			
	2. Kondisi	2. Sarana dan Prasarana yang mendukung kedisiplinan siswa.			
	3. Sikap	3. Saling menghargai dan menghormati antar teman.			

c. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi digunakan untuk memperkuat data di lapangan, meliputi kondisi lingkungan sekolah, kegiatan wawancara bersama guru wali kelas, dan wawancara bersama orang tua wali.

Tabel 3.5
Lembar Observasi

No	Aspek	Dokumentasi
1.	Kondisi lingkungan sekolah	
2.	Kegiatan wawancara guru kelas	
3.	Kegiatan wawancara orang tua wali	

d. Lembar Angket

Lembar angket berisi point-point pernyataan kepada siswa setelah menggunakan aplikasi Tik Tok. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa serta mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar.

Tabel 3.6
Lembar Angket

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mempunyai akun aplikasi tik tok dan sering menggunakannya.					
2.	Saya mempunyai akun aplikasi tik tok akan tetapi tidak sering menggunakannya.					
3.	Mempunyai aplikasi tik tok membuat saya disiplin dalam kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.					
4.	Mempunyai aplikasi tik tok menjadi penghambat/tidak disiplin dalam kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.					

-
5. Tugas sekolah dikerjakan tepat waktu setelah itu diperbolehkan membuka aplikasi tik tok.

 6. Sering membuka aplikasi tik tok membuang-buang waktu dan tidak sempat mengerjakan tugas sekolah.

 7. Saya menyesal sering menggunakan aplikasi tik tok karena membuat kedisiplinan belajar menurun.

 8. Saya tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi tik tok.

 9. Saya diperbolehkan menggunakan aplikasi tik tok.

 10. Penggunaan aplikasi tik tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar.

 11. Penggunaan aplikasi tik tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun.

 12. Penggunaan aplikasi tik tok berdampak jelek terhadap kesehatan dan mental.

 13. Saya merasa malas apabila sudah menggunakan aplikasi tik tok.

 14. Kedisiplinan belajar saya menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi tik tok.

 15. Saya dibebaskan oleh orang tua menggunakan tik tok.
-

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.”

3.5.1 Observasi

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa “Observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki.” Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas kebiasaan belajar siswa di lingkungan keluarga (rumah), lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Isi pertanyaan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi, pendapat atau responden yang berkaitan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.” Temuan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menyelidiki fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang belajar siswa.

3.5.4 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2019, hlm. 234). Dalam penelitian ini terdapat angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Angket disusun berupa pernyataan mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok yang berkaitan dengan kedisiplina belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini berpedoman pada pendapat Creswell (2014, hlm. 251) yang menyatakan bahwa: Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto). Kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengelolaan dan peringkasan kode serta terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- **Menyiapkan Data**
Awal dari tahap analisi adalah dengan mengumpulkan data serta mempersiapkan data yang telah diperoleh melalui hasil kegiatan lapangan yang disertai oleh pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- **Mengorganisasikan Data**
Data yang telah terkumpul lalu diorganisasikan serpah mungkin sebelum nantinya akan direduksi. Pengorganisasian ini bisa diurutkan melalui sumber data ataupun jenis data yang diperoleh. Tahap pengorganisasian ini sangat penting dilakukan untuk mempermudah proses mereduksi data kedepannya.
- **Mereduksi Data**
Data yang diperoleh tentu berasal dari beragam sumber. Semakin banyak partisipan yang ikut serta dalam pengumpulan data, semakin banyak pula data-data yang bermunculan. Setelah data disusun pada tahap pengorganisasian, data kemudian direduksi. Maksud dari direduksi adalah penulis merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan planya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2015, hlm. 338).
- **Menyajikan Data**

Peneliti kemudian menyajikan data hasil reduksi. Penyajian data yang dilakukan tentu situasional, menyesuaikan dengan data yang nantinya diperoleh. Data yang diperoleh bisa disajikan dengan uraian singkat, kategori, bagan, grafik, dan sejenisnya.

Menurut Mileas dan Huberman (Sugiyono, 2015) menyatakan 'yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif'. Dalam menyajikan data teks maupun data gambar penulis menguraikan uraian singkat (naratif) serta beberapa bagan (tabel).

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan temuan dan pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai analisis peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada penggunaan media sosial aplikasi Tik Tok di SDN Tamansari

4.1 Profil SDN Tamansari Kawalu

Tamansari Kawalu berlokasi di Kp Tamansari Kelurahan Leuwiliang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, wilayahnya berada di pinggiran kota rata-rata penduduk sekitar berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah.

Kondisi wilayah sekitar dekat dengan daerah wisata (Bukit Lestari) merupakan daerah pertanian sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani, buruh harian lepas dan hanya sebagian kecil orang tua siswa sebagai atau pegawai swasta. Siswa-siswa SDN Tamansari Kawalu berasal dari sekitar Sekolah SDN Tamansari itu sendiri.

Siswa-siswa SDN Tamansari Kawalu perkembangan akademis 75 % dapat mengikuti dengan baik, sesuai KKM / SKBM.

1.1.1 Visi, Misi SDN Tamansari Kawalu

a) Visi

Berdasarkan Iman dan Taqwa kepada Allah swt, SDN Tamansari Kawalu mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi dan sadar lingkungan.

b) Misi

- 1) Iman dan Taqwa kepada Alloh SWT
- 2) Akhlak Mulia
- 3) Cerdas, berprestasi, terampil
- 4) Sadar Lingkungan

4.2 Penggunaan Media Sosial Tik Tok di SDN Tamansari

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka pada bagian ini dideskripsikan temuan mengenai analisis peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada penggunaan

media sosial aplikasi Tik Tok di SDN Tamansari. Analisis peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada penggunaan media sosial aplikasi Tik Tok dilakukan kepada orang tua wali.

Berikut temuan hasil analisis peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada penggunaan media sosial aplikasi Tik Tok di kelas V.

4.2.1 Identifikasi dan Analisis Masalah

Dengan kemajuan teknologi, akses anak ke media sosial tidak dapat dihindari. Tik tok adalah media sosial yang memungkinkan penggunaan untuk membuat dan membagikan video pendek. Tik tok telah menjadi sangat populer di seluruh dunia, terutama di kalangan remaja dan anak muda.

Penggunaan dapat menemukan jenis konten Tik Tok termasuk tarian, tantangan, komedi, dan keahlian kreatif. Meskipun Tik Tok menawarkan hiburan dan kreativitas, penting bagi pengguna terutama di kalangan anak-anak dan remaja untuk menggunakan aplikasi ini dengan bijak dan dengan pengawasan orang tua atau orang dewasa. Penggunaan Tik Tok perlu diatur untuk menghindari dampak negatif seperti kecanduan layar atau paparan konten yang tidak sesuai.

Berdasarkan tahap pertama penelitian dan pengumpulan data awal, peneliti melakukan penelitian pendahuluan serta studi literasi untuk mengetahui penggunaan media sosial Tik Tok di sekolah dasar. Studi pendahuluan dilaksanakan melalui observasi serta wawancara terhadap guru kelas di SDN Tamansari pada bulan Mei 2023.

Dilihat dari hasil temuan, penggunaan aplikasi Tik Tok di siswa kelas V begitu tinggi dengan persentase 78% siswa yang menggunakan aplikasi Tik Tok. Di SDN Tamansari terdapat aturan yang memperbolehkan siswa untuk membawa HP jika wali kelas memperbolehkannya dan ada ruangan multimedia yang dimana anak-anak bisa menggunakan ruangan tersebut untuk bermain HP. Hal ini diperkuat oleh Kepala Sekolah menyatakan : “Sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa HP itu pun hanya sesekali ketika ruangan multimedia digunakan oleh kelas yang lain. Dan terdapat kondisi dimana siswa boleh membawa HP saat pembelajaran dan membantu proses kegiatan pembelajaran.”

Aplikasi Tik Tok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka pulang sekolah, dalam keadaan bosan, dan pusing lalu mereka bermain media sosial Tik Tok dan tidak hanya Tik Tok ada sebagian siswa yang bermain game. Oleh sebab itu, para orang tua harus lebih mengawasi anak-anaknya dalam penggunaan hp karena pada usia mereka sedang dalam pembentukan karakter.

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian para orang tua harus mempertimbangkan beberapa hal ketika anak sedang menggunakan aplikasi Tik Tok:

- **Batasan usia**
Pastikan bahwa anak memahami batasan usia dan persyaratan penggunaan Tik Tok. Anak di bawah usia yang ditetapkan seharusnya tidak menggunakan aplikasi ini tanpa pengawasan.
- **Pengawasan konten**
Anak sekolah dasar perlu diawasi dalam hal konten yang mereka akses dan tonton di Tik Tok. Orang tua harus memastikan bahwa anak tidak terpapar pada konten yang tidak sesuai atau tidak pantas dengan usia mereka.
- **Waktu layar yang terbatas**
Tetapkan batasan waktu yang wajar untuk penggunaan Tik Tok dan pastikan anak tidak menghabiskan terlalu banyak waktu di aplikasi tersebut. Pemantauan dan pengaturan penggunaan layar yang sehat penting untuk keseimbangan dalam kehidupan anak.
- **Edukasi tentang etika**
Ajarkan anak tentang etika dan perilaku online yang baik. Diskusikan tentang pentingnya bagi berbagi konten yang aman, tidak menghina, dan menghormati privasi orang lain.

Banyak remaja yang cenderung menyalahgunakan internet sehingga dampak buruk bagi dirinya sendiri. Bahaya internet dikalangan remaja yaitu mengakses konten yang memang tidak sesuai dengan usia dan berakibat pada perilaku kejahatan. Hal ini tentu saja sudah sering terjadi di kalangan remaja ataupun anak-anak, penggunaan internet tentunya perlu dedikasi dan pantauan orang tua terutama pada anak-anak yang memang masih dibawah umur.

Menurut (Nashriana, 2011 : 01) yang menjelaskan bahwa perkembangan anak itu tergantung peranan orang tua dalam mendidiknya, peranan orang tua juga sangat penting dalam menentukan masa depan anaknya untuk menjadi pemuda penerus bangsanya. Oleh sebab itu, anak merupakan generasi penerus bangsa dan juga sebagai objek pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan juga menjadi pemegang kendali pada masa depan suatu bangsa.

Mendengar dari penjelasan diatas bahwasannya penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap siswa sekolah dasar itu memang sudah banyak yang menggunakannya. Akan tetapi, balik lagi

kepada pengawasan para orang tua, tidak semua orang tua memperbolehkan anaknya menggunakan aplikasi Tik Tok yang lebih banyak dampak negatifnya dari pada dampak positif yang diperoleh oleh anak.

Berdasarkan hasil temuan observasi, peneliti menemukan beberapa siswa yang sudah menggunakan dan mempunyai aplikasi Tik Tok. Berikut adalah hasil temuan observasi:

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observasi di Sekolah Dasar Siswa Kelas V

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mempunyai akun aplikasi Tik Tok dan sering menggunakannya.	14 78%	0 0%	0 0%	4 22%	0 0%
2.	Saya mempunyai akun aplikasi Tik Tok akan tetapi tidak sering menggunakannya.	6 33%	1 6%	7 39%	4 22%	0 0%
3.	Mempunyai aplikasi Tik Tok membuat saya disiplin dalam kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.	11 61%	2 11%	3 17%	2 11%	0 0%

4.	Mempunyai aplikasi Tik Tok menjadi penghambat/tidak disiplin dalam kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.	3 17%	1 6%	4 22%	10 56%	0 0%
5.	Tugas sekolah dikerjakan tepat waktu setelah itu diperbolehkan membuka aplikasi Tik Tok.	12 67%	3 17%	0 0%	3 17%	0 0%
6.	Sering membuka aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tidak sempat mengerjakan tugas sekolah.	3 17%	3 17%	7 39%	5 28%	0 0%
7.	Saya menyesal sering menggunakan aplikasi Tik Tok karena membuat	1 6%	2 11%	5 28%	10 56%	0 0%

	kedisiplinan belajar menurun.					
8.	Saya tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok.	3	0	1	14	0
		17%	0%	6%	78%	0%
9.	Saya diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok.	14	0	0	4	0
		78%	0%	0%	22%	0%
10.	Penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar.	5	3	2	8	0
		28%	17%	11%	44%	0%
11.	Penggunaan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun.	2	2	7	7	0
		11%	11%	39%	39%	0%
12.	Penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak jelek terhadap kesehatan dan mental.	3	1	4	10	0
		17%	6%	22%	56%	0%
13.	Saya merasa malas apabila	3	2	6	7	0

sudah menggunakan aplikasi Tik Tok.	17%	11%	33%	39%	0%
<hr/>					
14. Kedispilinan belajar saya menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi Tik Tok.	1	3	8	6	0
	6%	17%	44%	33%	0%
<hr/>					
15. Saya dibebaskan oleh orang tua menggunakan Tik Tok.	13	0	4	1	0
	72%	0%	22%	6%	0%
<hr/>					

Dari hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas V sekolah dasar:

Pada pernyataan ke-1 sebanyak 78% yang menjawab sangat setuju mempunyai akun aplikasi TiK Tok. Terdapat 0% siswa yang menjawab setuju dan ragu dalam penggunaan dan mempunyai aplikasi Tik Tok. Sebanyak 22% yang menjawab tidak setuju bahwa mereka mempunyai aplikasi Tik Tok. Dan sebanyak 0% siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pernyataan ke-2 sebanyak 33% yang menjawab sangat setuju tidak terlalu sering dalam penggunaan aplikasi Tik Tok. Sebanyak 6% yang menjawab setuju tidak terlalu sering menggunakan aplikasi Tik Tok. Sebanyak 39% yang menjawab ragu dalam penggunaan aplikasi Tik Tok dengan jarak waktu yang terus-menerus. 22 % yang menjawab tidak setuju bahwa mereka tidak menghabiskan waktu hanya untuk melihat video di Tik Tok. 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pernyataan ke-3 sebanyak 61% yang menjawab sangat setuju bahwasanya aplikasi Tik Tok membuat mereka disiplin dalam kegiatan belajar. Sebanyak 2% yang menjawab setuju bahwa dengan mempunyai aplikasi Tik Tok membuat mereka disiplin dalam kegiatan belajar. Dan sebanyak 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pernyataan ke-4 sebanyak 17% yang menjawab sangat setuju bahwa aplikasi Tik Tok tidak menjadi penghambat kedisiplinan dalam kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah. Sebanyak 6% yang menjawab setuju bahwa aplikasi Tik Tok tidak menjadi penghambat dalam kedisiplinan belajar. Terdapat 22% yang menjawab ragu bahwa aplikasi Tik Tok tidak menjadi penghambat kedisiplinan dalam kegiatan belajar. Sebanyak 56% yang menjawab tidak setuju bahwa aplikasi Tik Tok tidak menjadi penghambat kedisiplinan dalam kegiatan belajar. Sebanyak 0% yang menjawab bahwa aplikasi Tik Tok tidak menjadi penghambat kedisiplinan dalam kegiatan belajar.

Pernyataan ke-5 sebanyak 67% yang menjawab sangat setuju bahwa para siswa selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. Sebanyak 17% yang menjawab setuju bahwa mereka selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. Sebanyak 0% yang menjawab ragu dalam mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. Sebanyak 17% yang menjawab tidak setuju selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. Dan sebanyak 0% yang menjawab sangat tidak setuju selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.

Penyataan ke-6 sebanyak 17% yang menjawab sangat setuju bahwa mereka sering menggunakan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tidak sempat untuk mengerjakan tugas sekolah. Sebanyak 17% yang menjawab setuju bahwa sering menggunakan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tidak sempat untuk mengerjakan tugas sekolah. Terdapat 39% yang menjawab ragu bahwa mereka sering menggunakan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tidak sempat untuk mengerjakan tugas sekolah. 28% yang menjawab tidak setuju sering menggunakan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tidak sempat untuk mengerjakan tugas sekolah. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju sering menggunakan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tidak sempat untuk mengerjakan tugas sekolah.

Pernyataan ke-7 sebanyak 6% yang menjawab sangat setuju bahwa mereka menyesal sering menggunakan aplikasi Tik Tok karena membuat kedisiplinan belajar menurun. 11 % yang menjawab setuju bahwa menyesal sering menggunakan aplikasi Tik Tok karena membuat

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kedisiplinan belajar menurun. 28% yang menjawab ragu menyesal sering menggunakan aplikasi Tik Tok karena membuat kedisiplinan belajar menurun. 56% yang menjawab tidak setuju menyesal sering menggunakan aplikasi Tik Tok karena membuat kedisiplinan belajar menurun. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju menyesal sering menggunakan aplikasi Tik Tok karena membuat kedisiplinan belajar menurun.

Pernyataan ke-8 sebanyak 17% yang menjawab sangat setuju bahwa tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok. 0% yang menjawab setuju tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi tik tok. 6% yang menjawab ragu tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok. 78% yang menjawab tidak setuju tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju tidak diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok.

Pernyataan ke-9 sebanyak 78% yang menjawab sangat setuju diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok. 0% yang menjawab setuju dan ragu diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok. 22% yang menjawab tidak setuju diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju diperbolehkan menggunakan aplikasi Tik Tok.

Pernyataan ke-10 sebanyak 28% yang menjawab sangat setuju bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar. 17% yang menjawab setuju penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar. 11% yang menjawab ragu penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar. 44% yang menjawab tidak setuju penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak kurangnya bergaul dengan orang sekitar.

Pernyataan ke-11 sebanyak 11% yang menjawab sangat setuju bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun. 11% yang menjawab setuju penggunaan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun. 39% yang menjawab ragu penggunaan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun. 39% yang menjawab tidak setuju penggunaan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju penggunaan aplikasi Tik Tok membuang-buang waktu dan tingkat belajar menurun.

Pernyataan ke-12 sebanyak 17% yang menjawab sangat setuju penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak jelek terhadap kesehatan dan mental. 6% yang menjawab setuju penggunaan aplikasi

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tik Tok berdampak jelek terhdap kesehatan dan mental. 22% yang menjawab ragu penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak jelek terhdap kesehatan dan mental. 56% yang menjawab tidak setuju penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak jelek terhdap kesehatan dan mental. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju penggunaan aplikasi Tik Tok berdampak jelek terhdap kesehatan dan mental.

Pernyataan ke-13 sebanyak 17% yang menjawab sangat setuju merasa malas apabila sudah menggunakan aplikasi Tik Tok. 11% yang menjawab setuju merasa malas apabila sudah menggunakan aplikasi Tik Tok. 33% yang menjawab ragu merasa malas apabila sudah menggunakan aplikasi Tik Tok. 39% yang menjawab tidak setuju merasa malas apabila sudah menggunakan aplikasi Tik Tok. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju merasa malas apabila sudah menggunakan aplikasi Tik Tok.

Pernyataan ke-14 sebanyak 6% yang menjawab sangat setuju kedisiplinan belajar menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi Tik Tok. 17% yang menjawab setuju kedisiplinan belajar menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi Tik Tok. 44% yang menjawab ragu kedisiplinan belajar menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi Tik Tok. 33% yang menjawab tidak setuju kedisiplinan belajar menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi Tik Tok. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju kedisiplinan belajar menjadi turun dikarenakan sering menggunakan aplikasi Tik Tok.

Pernyataan ke-15 sebanyak 72% yang menjawab sangat setuju dibebaskan oleh orang tua untuk menggunakan Tik Tok. 0% yang menjawab setuju dibebaskan oleh orang tua untuk menggunakan Tik Tok. 22% yang menjawab ragu dibebaskan oleh orang tua untuk menggunakan Tik Tok. 6% yang menjawab tidak setuju dibebaskan oleh orang tua untuk menggunakan Tik Tok. Dan 0% yang menjawab sangat tidak setuju dibebaskan oleh orang tua untuk menggunakan Tik Tok.

4.3 Kedisiplinan Belajar di SDN Tamansari

Kedisiplinan belajar merujuk kepada kemampuan seseorang untuk mengatur diri mempertahankan fokus, dan mengikuti jadwal serta rutinitas yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas menyatakan bahwa: “Masih ada beberapa siswa yang sering mengganggu kedisiplinan belajar yaitu seperti mengajak teman sebangku untuk membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Siswa sering menggobrol di kelas dan topik pembicaraan yang sering digunakan yaitu pembicaraan pengalaman mereka, membuat rencana bermain bersama dengan teman yang lain, membicarakan game dan sebagainya.”

Observasi di SDN Tamansari pada hari Senin pada tanggal 15 Mei 2023 diketahui bahwa para siswa SDN Tamansari diperbolehkan untuk membawa handphone kesekolah. Di sekolah juga ada ruangan multimedia yang dimana ruangan tersebut dikhususkan untuk para siswa menggunakan hp nya masing-masing dengan pengawasan para guru wali kelas. Para siswa menggunakan hp nya untuk bermain game bersama teman-temannya.

Bekerja sama dengan teman sekelas atau studi kelompok dapat membantu meningkatkan kedisiplinan belajar. Penting untuk menjaga keseimbangan antara belajar dan waktu istirahat. Berikan waktu kepada siswa untuk beristirahat, bermain dan melakukan kegiatan lainnya.

Dibawah ini adalah hasil observasi yang mempengaruhi terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 4.2

Hasil yang Mempengaruhi Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Partisipan	Aspek	Indikator	Kondisi		
			B	C	K

Lingkungan Kelas		Kedisiplinan Siswa di Kelas	
1. Kondisi saat belajar.	2. Program kedisiplinan siswa di lingkungan kelas.		✓
2. Kondisi saat istirahat.	3. Sarana dan prasarana di kelas yang mendukung kedisiplinan siswa.		✓
3. Sikap sosialisasi dengan teman.	4. Saling menghargai antar teman sebaya.		✓

Dilihat dari tabel 4.2 dapat dideskripsikan bahwa kondisi lingkungan kelas kedisiplinan belajar siswa di kelas V sebagai berikut:

a) Kondisi kedisiplinan siswa saat belajar

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas V SDN Tamansari sebelum dilaksanakan kegiatan penelitian terdapat masalah mengenai kedisiplinan belajar siswa. Masalah yang dihadapi sebagai berikut: 1) Siswa suka berkata kasar, 2) tidak memperhatikan pelajaran, 3) tidak membawa buku sesuai jadwal pelajaran, 4) membuang sampah tidak pada tempatnya.

Berdasarkan data di atas peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V.

b) Kondisi kedisiplinan siswa saat istirahat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan masih ada beberapa siswa yang memang tidak tertib dan suka mengganggu teman saat belajar. Disiplin siswa selama istirahat di sekolah sangat penting untuk menjaga suasana yang aman, teratur, dan produktif.

Adapun sarana dan prasarana di kelas yang dapat berperan penting dalam mendukung kedisiplinan siswa saat kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah contoh sarana dan prasarana yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan siswa di dalam kelas:

- Tata letak kelas
- Papan tulis dan proyektor
- Ruang penyimpanan
- Papan pengumuman
- Pencahayaan yang memadai
- Tata tertib

c) Sikap sosialisasi dengan teman

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sikap sosial yang terjalin pada siswa kelas V bersikap dengan baik. Dari mulai mereka berbincang dengan teman-temannya, berbicara dengan staf sekolah, berbicara dengan adik kelas, dll.

Sikap sosialisasi dengan teman di sekolah melibatkan berbagai aspek dalam interaksi sosial.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu untuk anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Dilihat dari hasil temuan, bentuk kedisiplinan belajar di SDN Tamansari antara lain disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin menaati peraturan sekolah. Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan oleh anak, misalnya peraturan mengenai seragam yang dimana masih ada siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan

yang seharusnya, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu juga 4 peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau diluar kelas. Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Belajar adalah perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Hasil belajar yaitu bila seseorang telah belajar akan terjadi tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah.

Terlihat dari banyak ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja. Selain buku paket yang ditinggal, ada buku tulis yang berisi beberapa materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini membuat siswa hanya belajar pada saat di sekolah saja dan kurang mempersiapkan untuk pelajaran pada besok hari tidak menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.

Peraturan mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan. Namun ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Hal ini berakibat pada waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar materi yang lain digunakan untuk mengerjakan tugas tersebut tidak memperhatikan pelajaran.

Hal ini terlihat dari beberapa siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, mencoret-coret kertas, melihat buku pelajaran yang tidak bersangkutan. Akibatnya ketika diminta mengerjakan soal, ada beberapa siswa yang tidak paham, melihat pekerjaan teman, dan mengerjakan soal hanya setengah saja.

Kedisiplinan belajar merupakan hal yang amat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Munawaroh (2016) menyatakan bahwa perilaku kedisiplinan di sekolah ini menyangkut semua warga sekolah. Maka perilaku yang diharapkan adalah perilaku yang mencerminkan perilaku yang telah disepakati.

Kedisiplinan dalam hal berpakaian adalah ketertiban siswa memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan kedisiplinan waktu adalah perilaku siswa dalam menghargai waktu. Misalnya adalah datang tepat waktu, istirahat dengan waktu yang telah ditentukan, dan menggunakan bahasa yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akmaluddin (2019) dengan judul

Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negerri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Nidaul Khasanah, 2023
ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Akmaluddin, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor-faktor disiplin dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
- Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

Bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran peneliti menemukan siswa keluar masuk kelas saat jam pembelajaran sedang berlangsung, mengganggu siswa lain, membaca materi dari mata pelajaran lain, dan mencontek pada saat test pelajaran. Pada aspek ini, sebagian besar siswa sudah mengikuti aturan yang berlaku. Namun demikian, masih ada beberapa siswa yang melanggar larangan yang diterapkan selama pelajaran berlangsung antara lain siswa keluar tanpa ijin untuk ke kamar mandi. Mereka pada umumnya akan keluar kelas setelah siswa yang keluar kelas dengan meminta ijin sudah kembali ke toilet (bergantian).

Upaya yang harus diperhatikan oleh guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan memberikan keteladanan kepada siswa oleh guru. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk jam pertama, guru selalu menyuruh para siswa untuk membaca doa serta membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran, sebagai bentuk pengajaran akhlak kepada siswa. Guru juga memberikan apersepsi seperti menyatakan tentang kesiapan siswa dalam memulai aktivitas belajar. Selain itu guru memberikan contoh untuk membuang sampah pada tempatnya, dan membersihkan papan tulis.

Adanya peraturan kelas menjadi usaha untuk menciptakan kedisiplinan belajar di kelas. Peraturan kelas tersebut berisi tentang tata tertib yang wajib ditaati siswa selama berada di dalam kelas. Selain menerapkan tata tertib tersebut di atas. Guru juga memberikan tugas dan memberikan pekerjaan rumah, sehingga dengan demikian para siswa dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan. Guru juga mewajibkan siswa untuk belajar kelompok selama proses belajar mengajar. Guru memberikan pujian apabila para siswa telah mengerjakan tugas dengan nilai yang bagus.

Berdasarkan temuan kendala yang sering dihadapi oleh para guru dalam proses penanaman kedisiplinan belajar adalah siswa cenderung mengikuti aturan yang berlaku apabila sudah ditegur

dan dinasehati. Namun berselang beberapa waktu, siswa akan mengulangi tindakan yang sama kembali. Contohnya, siswa yang ditegur dan dinasehati karena membuat keributan di dalam kelas, kembali akan melakukan pelanggaran yang sama. Dengan memberikan sanksi kepada siswa, tidak luput dari upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Namun, siswa tidak mengindahkan sanksi atau hukuman yang mereka terima.

4.4 Pengaruh Tik Tok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Penggunaan Tik Tok terhadap siswa merupakan suatu yang dapat menyebabkan terjadinya dampak terhadap penggunaannya, baik itu akan terjadi pada perubahan kedisiplinan anak ataupun. Dengan penggunaan Tik Tok dikalangan siswa sekolah dasar ini harus dalam jangka waktu dan pengawasan yang baik oleh guru ataupun orang tua.

Sedangkan dari hasil observasi dilapangan bahwasannya siswa yang diteliti mengatakan bahwa Tik Tok dapat merugikan dalam segi kuota. Kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Hasil penelitian observasi dan wawancara adanya dampak penggunaan Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa baik itu dampak positif ataupun negatif.

Berdasarkan peneliatian sebelumnya yang dilakukan oleh NurIlahin (2022) tentang pengaruh penggunaan media sosial Tik Tok terhadap karakter siswa kelas V diperoleh temuan yang dimana aplikasi Tik Tok menjadi dampak negatif pada seorang siswa sekolah dasar. Karena siswa sekolah dasar yang seharusnya mendapatkan pendidikan yang baik dan pembentukan karakter yang baik, akan tetapi dengan keadaan yang terjadi sekarang ini malah membuat mereka terpuruk dalam perkembangan zaman teknologi yang membuat mereka kehilangan kesadaran diri.

Berdasarkan temuan pada kegiatan penelitian, aplikasi Tik Tok ini berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Menurut Amin (2020) bahwa; “ada pengaruh antara handphone terhadap kedisiplinan belajar siswa. Semakin siswa menggunakan handphone secara positif, maka akan terjadi peningkatan kedisiplinan dalam belajar. Bahwa penggunaan hp secara positif maka dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Akan tetapi, hasil tersebut berlaku jika selama dalam penggunaannya, siswa dalam pengawasan dan bimbingan dari orang tua.”

Penting untuk diingatkan bahwa dampak Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa sangat tergantung pada penggunaan individu dan kemampuan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan bijaksana. Penting bagi siswa untuk memahami pentingnya membatasi waktu yang

dihabiskan untuk menggunakan platform ini dan mengembangkan kebiasaan belajar yang sehat dan teratur. Selain itu, peran orang tua dan pendidik dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam penggunaan media sosial.

Penggunaan Tik Tok terhadap siswa merupakan suatu yang dapat menyebabkan terjadinya dampak terhadap penggunaannya, baik itu akan terjadi pada perubahan kedisiplinan anak ataupun. Dengan penggunaan Tik Tok dikalangan siswa sekolah dasar ini harus dalam jangka waktu dan pengawasan yang baik oleh guru ataupun orang tua.

Sedangkan dari hasil observasi dilapangan bahwasannya siswa yang diteliti mengatakan bahwa Tik Tok dapat merugikan dalam segi kuota. Kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Hasil penelitian observasi dan wawancara adanya dampak penggunaan Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa baik itu dampak positif ataupun negatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh NurIlahin (2022) tentang pengaruh penggunaan media sosial Tik Tok terhadap karakter siswa kelas V diperoleh temuan yang dimana aplikasi Tik Tok menjadi dampak negatif pada seorang siswa sekolah dasar. Karena siswa sekolah dasar yang seharusnya mendapatkan pendidikan yang baik dan pembentukan karakter yang baik, akan tetapi dengan keadaan yang terjadi sekarang ini malah membuat mereka terpuruk dalam perkembangan zaman teknologi yang membuat mereka kehilangan kesadaran diri.

Hasil temuan pada kegiatan penelitian, aplikasi Tik Tok ini berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Menurut Amin (2020) bahwa; “ada pengaruh antara handphone terhadap kedisiplinan belajar siswa. Semakin siswa menggunakan handphone secara positif, maka akan terjadi peningkatan kedisiplinan dalam belajar. Bahwa penggunaan hp secara positif maka dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Akan tetapi, hasil tersebut berlaku jika selama dalam penggunaannya, siswa dalam pengawasan dan bimbingan dari orang tua.”

Penting untuk diingatkan bahwa dampak Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa sangat tergantung pada penggunaan individu dan kemampuan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan bijaksana. Penting bagi siswa untuk memahami pentingnya membatasi waktu yang dihabiskan untuk menggunakan platform ini dan mengembangkan kebiasaan belajar yang sehat dan teratur. Selain itu, peran orang tua dan pendidik dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam penggunaan media sosial.

4.4.1 Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Pengaruh media sosial termasuk Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa tidak semuanya sama tergantung pada pengelolaan penggunaan media sosial tersebut.

Berikut adalah beberapa pengaruh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

- **Gangguan dan penglihatan**
Tik Tok dapat menjadi gangguan dan mengalihkan perhatian siswa dari tugas belajar yang sedang mereka kerjakan. Siswa terlalu sering menggunakan Tik Tok atau menghabiskan waktu berlebihan untuk menonton video tidak hanya video saja bermain game juga termasuk kepada salah satu penyebab dari berkurangnya disiplin belajar. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi mereka dan mengurangi kedisiplinan belajar.
- **Waktu terbuang**
Menggunakan aplikasi Tik Tok dalam jumlah yang tidak terkendali dapat menghabiskan banyak waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.
- **Dampak negatif**
Terlalu banyak menghabiskan menggunakan aplikasi Tik Tok dapat mengurangi produktivitas siswa. Mereka mungkin merasa terdoda untuk terus menonton video dan mengabaikan tanggung jawab akademik mereka.
- **Kurangnya konsentrasi dan ketekunan**
Siswa mungkin menjadi lebih cenderung mencari hiburan instan dari pada terlibat dalam proses belajar yang lebih mendalam dan menuntut.

4.5 Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan Tik Tok oleh anak-anak sekolah dasar. Mereka menyadari potensi risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan media sosial tersebut, seperti paparan konten yang tidak sesuai usia, interaksi dengan orang asing, dan ketidakseimbangan waktu yang dihabiskan untuk belajar dan bermain. Orang tua berusaha untuk melindungi anak-anak mereka dengan menerapkan berbagai strategi pengawasan.

Strategi pengawasan yang umum digunakan oleh orang tua meliputi memantau aktivitas anak di Tik Tok, mengatur batasan waktu penggunaan, mengajarkan anak tentang penggunaan

yang aman dan bertanggung jawab, serta berkomunikasi secara terbuka dengan anak mengatasi potensi risiko dan konsekuensi dari perilaku yang tidak tepat.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua wali siswa kelas V menyatakan bahwa:

1. Bu Y orang tua wali M. Pratama

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Y orang tua wali dari siswa M. Pratama Anmengatakan bahwa aktivitas yang dilakukan anaknya sepulang sekolah yaitu beristirahat sambil memainkan handphone. Akan tetapi, bu Yani juga tidak lupa mengingatkan untuk berangkat sekolah agama. Untuk pertemanan di lingkungan rumahnya begitu baik dan selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah. Anaknya sering memainkan handphone dan mempunyai akun aplikasi Tik Tok sendiri. Bu Y mengatakan bahwa anaknya sudah mempunyai handphone sendiri dan menyesal memberikannya handphone, karena efek dari penggunaan handphone anaknya menjadi males. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir penggunaan handphone yaitu dengan cara membawa hp nya selama beberapa hari. Ketika hpnya diambil reaksi anak akan marah dan tidak bicara dengan orang tuanya. Hal positif yang didapatkan yaitu bisa belajar bahasa inggris dan menjadi lebih kreatif dalam membuat video. mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi Tik Tok anak menjadi tidak disiplin, lupa waktu, dan mempengaruhi juga dalam pertemanan. Oleh karena itu, selalu memberikan nasihat, membuat aplikasi pengawasan orang tua, dan jangan menjadi penghambat dalam kedisiplinan baik itu belajar maupun kewajiban seorang anak.

2. Ibu R Orang Tua Wali Salfa

Hasil wawancara bersama bu R mengatakan bahwa anaknya sering menggunakan hp akan tetapi, anaknya tidak mempunyai akun aplikasi Tik Tok sendiri. Bu R selalu menasihati anaknya dengan cara menegur atau melarang memainkan hp sampai lupa waktu, karena efek dari penggunaan hp yang berlebih akan menimbulkan sikap males. Upaya yang dilakukan oleh bu R dalam membentuk kedisiplinan yaitu dengan cara mengingatkan untuk sholat tepat waktu, belajar, dan tidur sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Bu R juga mengatakan bahwa dengan anak sering menggunakan aplikasi Tik Tok akan mempengaruhi terhadap lingkungan pertemanannya.

3. Ibu M orang tua Andika

Hasil wawancara dari ibu M mengatakan bahwa anaknya sering menggunakan hp ketika melihat temannya juga menggunakan hp. Mengenai akun aplikasi Tik Tok bu M mengatakan

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa anaknya tidak mempunyai akun aplikasi tik tok, karena menurut beliau efek dari sering menggunakan hp anak menjadi malas. Bu M mengatakan ada dampak positif dari menggunakan hp yaitu anak menjadi belajar memasak. Upaya yang dilakukan bu M agar anaknya tidak sering menggunakan hp yaitu dengan cara melarangnya atau menegur. Dan apabila ada tugas sekolah, bu M meminta anaknya untuk mengerjakan lebih cepat supaya tidak keteteran ketika akan berangkat sekolah.

4. Ibu N orang tua wali M.Yasin

Bu N mengatakan bahwa anaknya tidak mempunyai akun aplikasi Tik Tok, akan tetapi anaknya sesekali menggunakan hp. Bu N mengatakan dengan adanya aplikasi Tik Tok ada 2 dampak yang didapatkan yaitu negatif dan positif. Dampak negatifnya adalah anak menjadi malas, mempengaruhi lingkungan petemanan. Adapun dampak positifnya yaitu anak menambah wawasan dan rajin belajar memasak. Upaya yang dilakukan bu N dalam pengawasannya yaitu sering menasehati agar tidak terlalu sering menggunakan hp, harus sholat tepat waktu, dan menjejarkan tugas sekolah.

5. Ibu Y orang tua wali Hendi

Ibu Y mengatakan bahwa anaknya tidak mempunyai aplikasi Tik Tok, akan tetapi sekalinya anak memegang hp sampai lupa waktu. Bu Y mengatakan dengan bahwa lingkungan pertemanan menjadi pengaruh terbesar. Oleh karena itu, efek dari salah pertemanan anak menjadi malas untuk mengerjakan tugas sekolah dan lupa kewajiban sebagai anak.

6. Ibu E orang tua wali Rosdiani

Menurut bu E anaknya sering menggunakan hp apabila melihat temannya. Bu E mengatakan bahwa anaknya mempunyai aplikasi tik tok dan mempunyai akun sendiri, akan tetapi bu Eva selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah, sholat tepat waktu, waktu untuk belajar, dan waktu tidur. Bu E mengatakan bahwa kondisi lingkungan tidak mempengaruhi terhadap kedisiplinan anak, mengatakan bahwa ketika anak sedang asik sendiri dengan hp bu Eva selalu menegurnya adan harus ingat waktu. Adapun dampak positif yang bu E dapatkan yakni anak mendapatkan wawasan, sering belajar memasak, dan video yang bermanfaat. Sedangkan dampak negatifnya anak menjadi malas, dapat merusak mata.

7. Ibu E orang tua wali Sona

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara bersama bu E mengatakan bahwa anaknya tidak memegang dan memang tidak diperbolehkan untuk bermain hp, jadi otomatis anaknya tidak mempunyai akun pribadi aplikasi Tik Tok. Bu E mengatakan bahwa anaknya sudah mempunyai kegiatan yang terjadwal seperti sekolah agama dari jam 13.00 sampai dengan 14.00, bermain, mandi, dan pergi ke mesjid untuk mengaji al-quran. Menurut bu E kondisi lingkungan sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan anak, oleh karena itu bu E sangat membatasi anaknya tidak memegang hp. Bu E juga tidak lupa mengingatkan tugas sekolah.

8. Ibu I orang tua wali Melani

Menurut bu I bahwa anaknya tidak memegang hp sendiri dan memang tidak diperbolehkan oleh orang tuanya. Bu I mengatakan bahwa anaknya tidak sering bermain diluar dan hanya dirumah saja. Bahwa Melani sering dirumah dan membantu pekerjaan rumah seperti menyiram tanaman, menyapu, menanam bunga, dan tidak lupa untuk mengerjakan tugas sekolah.

9. Ibu N orang tua wali Naysila

Hasil wawancara bersama bu N mengatakan bahwa anaknya sering menggunakan hp dan mempunyai akun aplikasi Tik Tok sendiri. Bahwa dengan adanya aplikasi Tik Tok bisa membuat anak tidak disiplin. Lingkungan pertemanan anaknya memang baik akan tetapi, ketika sedang berkumpul dengan teman-temannya sering berkata kotor dan kasar. Oleh karena itu bu N sering menegurnya dan dinasehati. Dengan adanya aplikasi Tik Tok anak sering asik sendiri seperti ketawa sendiri, kadang bicara sendiri, dan lupa waktu. Dampak positif yang didapatkannya anak mengetahui berbagai aplikasi dan cara penggunaannya. Bu N juga mengatakan bahwa lingkungan pertemanan sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan anak, bu N juga selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah, sekolah agama. Ketika anak tidak diberikan hp anak sering marah-marah dan menjadi penghambat terbesar dalam kedisiplinan belajar.

10. Ibu M orang tua wali Sarina

Dari hasil wawancara bersama bu M bahwa anaknya tidak memegang hp sendiri dan otomatis tidak mempunyai akun aplikasi Tik Tok. Bu M mengatakan bahwa anaknya hanya bermain-main bersama teman sebayanya dan sering membantu pekerjaan rumah seperti menyapu halaman, mengepel. Bahwa anaknya selalu mengerjakan tugas sekolah, ketika tidak ada tugas sekolah anaknya sering menggambar.

11. Ibu R orang tua wali Ayla

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara dengan bu R bahwa anaknya memegang hp sendiri dan mempunyai akun aplikasi Tik Tok. Bu R mengatakan bahwa banyak sekali dampak negatif yang didapatkan dari aplikasi Tik Tok ketimbang dengan dampak positif. Anak sering menangis ketika tidak diberikan hp dan memberi berbagai alasan hanya untuk meminta hp. Ketika anak sudah asik sendiri dengan hp, bu R meminta anaknya untuk pergi bermain sepeda dengan teman sebaya dan mengerjakan tugas sekolah. Banyak hal negatif yang didapatkan oleh bu R yaitu anak sering lupa waktu dan malas. Adapun dampak positif yang didapatkan, anak menjadi lebih kreatifitas seperti membuat pas bunga, memasak. Dan kondisi lingkungan juga sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan siswa baik itu dirumah maupun di luar rumah.

12. Ibu S orang tua wali Muhammad Arya

Hasil wawancara dari ibu S mengatakan bahwa anaknya sering memegang hp akan tetapi anaknya tidak mempunyai akun aplikasi Tik Tok. Walaupun tidak mempunyai akun sendiri anaknya sering menggunakan hp dikamar. Dampak sering menggunakan hp anak menjadi susah bangun dan merajuk ketika tidak diberikan hp. Bahwa sering membatasi, menasehati, dan menakuti anaknya dampak dari penggunaan hp. Bu S juga selalu mengingatkan untuk sholat tepat waktu, sekola agama, mengerjakan tugas sekolah. Lebih baik bermain sepeda dengan teman sebaya dari pada maen hp dikamar dan lingkungan pertemanan juga sangat mempengaruhi akan hal tersebut.

Dengan adanya internet media sosial menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan. Sebagian besar media sosial memiliki ketentuan usia pada saat pembuatan akun dengan rata-rata usia minimal 13 tahun, dalam hal ini bisa semua tigtakan dan golongan baik penjahat pemerintah, pengusaha, mahasiswa dan lain-lain. Dalam teori perkembangan Jean Piaget menjelaskan seorang anak yang berada ditahan adaptasi perkembangan kognitif akan menggunakan proses asimilasi dan akomodasi dengan lingkungannya.

Orang tua harus meningkatkan pengawasan terhadap anaknya dan perlu memperluas literasi media agar pengembangan teknologi seimbang dan membatasi anak dalam pengawasannya (A.S Cahyono 2018). Peran orang tua dalam pengawasan penggunaan media sosial Tik Tok oleh anak-anak sama pentingnya dengan pengawasan penggunaan media sosial secara umum. Tik Tok adalah platform yang populer di kalangan remaja dan anak-anak. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa peran orang tua dalam mengawasi penggunaan Tik Tok pada anak-anak:

- Pendidikan dan Kesadaran

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Orang tua harus memahami cara kerja Tik Tok dan potensi risiko yang terkait dengan cara kerja. Mereka perlu mendapatkan pemahaman tentang privasi, keamanan, dan jenis konten yang mungkin diakses oleh anak-anak. Orang tua dapat mencari informasi dan sumber daya yang ada untuk mempelajari fitur keamanan Tik Tok dan bagaimana melindungi anak-anak dari konten yang tidak sesuai.

- **Pengaturan Privasi dan Keamanan**

Orang tua harus membantu anak-anak mereka mengatur privasi yang tepat di akun Tik Tok mereka. Ini termasuk membatasi siapa yang dapat melihat dan mengomentari konten anak-anak mereka, mengaktifkan fitur privasi seperti akun pribadi, dan membatasi pengaturan siapa yang dapat mengirim pesan atau berinteraksi dengan mereka.

- **Pengawasan Aktif**

Orang tua harus secara aktif mengawasi aktivitas anak-anak di Tik Tok. Ini dapat dilakukan dengan mengikuti akun anak-anak mereka atau menggunakan fitur pengawasan orang tua yang disediakan oleh Tik Tok. Melalui pengawasan aktif, orang tua dapat melihat konten anak-anak mereka tonton dan bagikan, serta mengidentifikasi konten yang tidak sesuai atau berbahaya.

- **Komunikasi Terbuka**

Orang tua harus membangun komunikasi terbuka dengan anak-anak mereka tentang penggunaan Tik Tok. Mereka perlu mendiskusikan aturan dan batasan yang relevan, seperti jenis konten yang boleh dan tidak boleh ditonton atau dibagikan, waktu penggunaan yang wajar, dan tindakan yang harus diambil jika anak-anak menemui konten yang tidak pantas atau pengalaman yang tidak menyenangkan.

- **Pendidikan Mengenai Dampak Negatif**

Orang tua harus mendidik anak-anak mereka tentang dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan Tik Tok yang tidak bertanggung jawab. Mereka perlu membahas isu-isu seperti bullying, body shaming, atau eksposur terhadap konten yang tidak pantas.

- **Bimbingan dalam Memilih Konten yang Berkualitas**

Orang tua dapat membantu anak-anak mereka memilih konten yang berkualitas dan bermanfaat di Tik Tok. Mereka dapat mengarahkan anak-anak untuk mengikuti akun yang

edukatif, insoratif, atau kreatif. Orang tua dapat berdiskusi tentang konten yang anak-anak mereka temui dan membantu mereka memahami perbedaan antara konten yang realistis dan yang tidak sehat.

- **Memantau Waktu Penggunaan**

Orang tua harus memantau waktu yang dihabiskan anak-anak mereka di Tik Tok. Mereka dapat menetapkan batasan waktu yang wajar dan memastikan bahwa anak-anak tidak kecanduan atau mengorbankan aktivitas lain yang penting dalam hidup mereka, seperti belajar, mengerjakan tugas, atau berinteraksi secara langsung dengan keluarga atau teman-teman.

Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriliansyah (2022) mengatakan bahwa “ Pengawasan orang tua kepada anak terhadap media sosial harus dilakukan dengan baik, yaitu dengan cara menyeimbangkan antara kebutuhan anak dengan kreatifitas yang dimiliki oleh anak. Seorang anak pun perlu mengetahui kegunaan media sosial di zaman sekarang berikan porsi secukupnya kepada anak, mereka bukan harus pintar dibidang akademik saja tapi di bidang IT juga. Dengan adanya media sosial anak-anak sebenarnya bisa mengetahui apa saja kegunaan mengetahui sesuatu didalamnya tentu dengan bimbingan orang tua dan memberikan batasan waktu karena anak perlu keaktifan yang ada pada dirinya dan mencari bakat apa yang mereka punya.”

Penting untuk dicatat bahwa pengasawan orang tua harus dilakukan dengan rasa percaya dan menghormati privasi anak-anak. Tujuannya adalah untuk melindungi anak-anak dari risiko yang mungkin timbul dan membantu mereka menggunakan Tik Tok dengan cara yang bertanggung jawab dan positif.

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nidaul Khasanah, 2023

ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISPLINAN BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu